

UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN ANAK MELALUI PENCEGAHAN BULLYING PADA ANAK

Fiki Wijayanti¹, Tina Mawardika², Natalia Devi Oktarina³, Siti Haryani⁴
Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo¹⁻³
Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo⁴
vie.qway@gmail.com

ABSTRAK

Bullying adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan cara menyakiti dalam bentuk fisik, verbal atau emosional/psikologi oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih lemah fisik ataupun mental secara berulang-ulang tanpa ada perlawanan dengan tujuan membuat korban menderita. Perilaku bullying dapat menciptakan suasana lingkungan yang kurang mendukung terhadap perkembangan anak, baik fisik maupun mentalnya. Perilaku bullying yang terjadi berupa fisik dan non fisik/verbal. Bullying ini muncul karena adanya salah paham dan masalah kecil sehingga menimbulkan dampak bagi kesehatan mental korban.

Dampak yang terjadi pada anak yang menjadi korban akan merasa tidak nyaman berada di sekolah, takut, rendah diri, penurunan prestasi akademik, sulit berkonsentrasi bahkan sampai berkeinginan untuk bunuh diri. Untuk itu diperlukan adanya promosi kesehatan tentang dampak perilaku bullying pada anak, untuk menurunkan angka kejadian bullying pada anak.

Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pendekatan partisipatif. Sesuai dengan metode pendekatan yang dilaksanakan maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan bullying pada anak yang diberikan kepada siswa di TK-SD Panjang 3 Ambarawa melalui media *zoom class meeting*

Kata Kunci : Pengabdian masyarakat, Bullying, anak

ABSTRACT

Bullying is an action or behavior that is carried out by hurting physically, verbally or emotionally/psychologically by a person or group who feels physically or mentally weaker repeatedly without any resistance with the aim of making the victim suffer. Bullying behavior can create an environment that is less supportive of children's development, both physically and mentally. Bullying behavior that occurs in the form of physical and non-physical / verbal. This bullying arises because of misunderstandings and minor problems that have an impact on the victim's mental health.

The impact that occurs on children who become victims will feel uncomfortable being in school, fear, low self-esteem, decreased academic achievement, difficulty concentrating and even wanting to commit suicide. For this reason, it is necessary to have health promotion about the impact of bullying behavior on children, to reduce the number incidence of bullying in children.

The implementation of this service is carried out using a participatory approach. In accordance with the approach method implemented, community service activities are carried out by providing health education about preventing bullying in children given to students in TK-SD Panjang 3 Ambarawa through zoom class meeting

Keywords: Commnity dedication, Bullying, children

PENDAHULUAN

Maraknya bullying pada anak –anak saat ini mulai terjadi. Bullying tidak hanya terjadi pada anak usia remaja. Saat ini anak usia Sekolah Dasar (SD) sudah mulai mengenal bullying. Secara tidak disadari, mereka melakukan tindakan bullying kepada teman sebaya ataupun teman sekelas. Tindakan yang mereka lakukan biasanya yaitu, mengejek teman, menjauhi teman, mengancam, bahkan melakukan tindakan fisik seperti memukul dengan tangan.

Bullying muncul akibat adanya pelanggaran yang disertai dengan penghukuman, terutama fisik, akibat buruknya sistem dan kebijakan pendidikan yang berlaku, yaitu muatan kurikulum yang hanya mengandalkan aspek kognitif dan mengabaikan pendidikan dengan kemampuan efektif. Lingkungan sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap tindakan bullying yang dilakukan oleh anak. Hal ini berarti bahwa orang tua dan guru memiliki faktor penting dalam tumbuh kembang anak di rumah maupun di sekolah. Tontonan mereka seperti televisi, youtube, ataupun saluran media sosial yang lain juga menjadi faktor anak menjadi pelaku bullying.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat jumlah data bullying yang termasuk dalam masalah pendidikan di Indonesia. Kasus bullying dibagi menjadi dua yakni pelaku bullying dan korban bullying. Pada tahun 2016 dari 267 kasus pendidikan terdapat 30% anak menjadi korban bullying dengan total 81 kasus dan 35% anak menjadi pelaku bullying dengan jumlah 93 kasus, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana anak menjadi korban justru berubah yakni anak menjadi pelaku bullying meningkat. Siswa usia 10-12 tahun di Ungaran melakukan perilaku bullying ringan sejumlah 29 siswa (31,9%) (Wakhid, Abdul 2019).

Anak korban bullying biasanya cukup lama dalam menerima pelajaran yang diberikan. Hal ini disebabkan karena anak merasa tertekan saat di dalam kelas dan bertemu dengan pelaku bullying. Anak juga merasa dirinya terancam. Sehingga ia tidak fokus kepada pelajaran justru fokus kepada bagaimana caranya agar tidak di bully. Gangguan prestasi belajar

dan tindakan bolos sekolah yang kronik juga dikaitkan dengan kemungkinan menjadi korban bullying (Nurrochimawati, 2016; Soedjatmiko et al.,2016)

Peran serta perguruan tinggi Universitas Ngudi Waluyo dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya adalah melakukan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mendekatkan diri kepada masyarakat, mengenal dan mengetahui permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang terletak satu wilayah dengan SMK Darussalam Ungaran maka Universitas Ngudi Waluyo ikut bertanggung jawab terhadap tingginya angka perilaku bullying pada remaja. Promosi kesehatan tentang dampak perilaku bullying pada anak perlu diberikan pada anak yang berisiko menjadi pelaku dan korban dari perilaku bullying. Selain itu, Universitas Ngudi Waluyo melalui promosi kesehatan yang dilakukan juga dapat mendukung program pemerintah Kabupaten Semarang untuk menekan angka bullying pada anak.

Selain itu, pemberian pendidikan kesehatan tentang bullying juga dilakukan pada TK dan SD Panjang 3 Ambarawa. Pendidikan kesehatan tentang bullying perlu diberikan sejak usia dini, karena tahap perkembangan anak usia prasekolah dan usia sekolah dalam proses pengembangan kognitif, sehingga jika diberikan pendidikan kesehatan, anak-anak akan memiliki pengetahuan tentang bullying dan dapat mencegah terjadinya bullying yang dilakukan oleh teman-temannya.

METODE

Pelaksanaan program Pengabdian ini dengan metode pendekatan partisipatif, artinya mitra binaan akan secara aktif dilibatkan dalam setiap tahapan dan kegiatan pembinaan yang akan dilakukan melalui pemberian pendidikan kesehatan

Proses yang dilakukan adalah

1. Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan pengabdian dilaksanakan, kami mengurus perijinan ke TK dan SD panjang 3 ambarawa. Selain mengurus perijinan kami

menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, kami menetapkan waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pengabdian berupa pendidikan tentang pencegahan bullying pada anak dilaksanakan secara daring melalui *zoom class meeting*. Persiapan pembuatan materi dengan membuat materi tentang pencegahan bullying menggunakan powerpoint dan pembuatan video.

2. Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan metode pendekatan yang dilaksanakan maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang bullying yang diberikan kepada siswa di TK-SD Panjang 3 Ambarawa melalui media *zoom class meeting*. Media *zoom class meeting* digunakan karena masih terjadinya pandemi Covid-19 sehingga perlu mematuhi protokol kesehatan dengan tidak mengumpulkan banyak orang di suatu tempat. Presenter memberikan materi tentang pencegahan *bullying* pada anak berupa materi dalam bentuk powerpoint dan video tentang pencegahan *bullying* pada anak.

3. Tahap Evaluasi

Tindakan pada evaluasi adalah mengetahui kendala dan melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan. Apresiasi kepada anak-anak SD Panjang 3 Ambarawa karena antusias dalam melakukan kegiatan dan pertanyaan kepada presenter selama pelaksanaan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 19 Januari 2021 jam 08.00-09.00. Program pengabdian masyarakat dilakukan melalui media zoom. Link zoom dibagikan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan ke kepala sekolah yang disampaikan ke guru pendamping kelas. Kegiatan pengabdian disampaikan oleh dosen Universitas Ngudi Waluyo didampingi oleh mahasiswa. Kegiatan diikuti oleh 86 siswa SD yang terdiri dari kelas 5 dan 6, 10 siswa TK dengan 3 guru pendamping. Materi yang diberikan yaitu

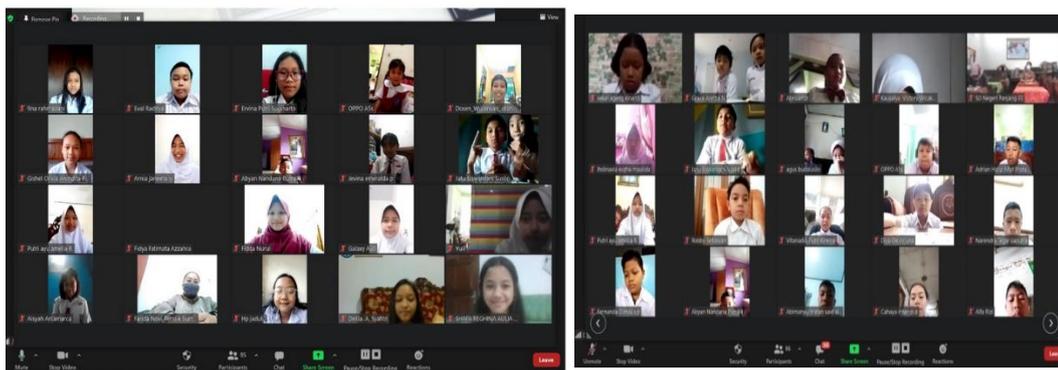
materi perkembangan anak usia prasekolah dan sekolah. Materi kedua yaitu bullying pada anak dan pencegahannya. Setelah materi kedua, dilakukan pemutaran video tentang bullying dan pencegahannya.



Gambar 1 : vidio Pencegahan bullying pada anak



Gambar 2 : Materi Pencegahan bullying pada anak



Gambar 3 : Peserta Pengabdian Masyarakat pencegahan bullying pada anak

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan anak menjadi semakin paham tentang bullying serta perkembangan anak. Anak banyak yang bertanya menunjukkan ada antusia anak dalam menyimak materi dan keingintahuan anak yang besar terhadap materi yang disampaikan. Masa Kanak-kanak Akhir (*Late Childhood*), atau masa anak sekolah ini berlangsung dari umur 6 tahun sampai umur 12 tahun. Menamakan masa kanak-kanak akhir atau masa anak sekolah ini dengan masa intelektual, dimana anak-anak telah siap untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dan perkembangannya berpusat pada aspek intelek (Hurlock, 2011).

Anak-anak mengungkapkan jenis *bullying* yang dilakukan selama di sekolah. *Bullying* yang sering mereka ungkapkan antara lain membentak, meledek, mencela, memakimaki, menghina, menjuluki, meneriaki, memermalukan didepan umum, menyoraki, Jenis *bullying* yang disampaikan anak-anak tersebut adalah *bullying* verbal (Nandya, Putra, & Komariah, 2017).

Pada akhir sesi anak diberikan pertanyaan sedikit, anak bisa menjawab pertanyaan dengan baik. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam perubahan perilaku seseorang, melalui pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dimana pengetahuan tersebut akan menimbulkan kesadaran (*Awaresess*) akan suatu stimulus dan seseorang mulai tertarik serta mulai mempertimbangkan baik buruknya stimulus tersebut bagi dirinya selanjutnya orang tersebut mulai mencoba perilaku baru dan akhirnya dapat berperilaku sehat sesuai tujuan pemberian pendidikan kesehatan itu sendiri (Notoatmodjo, 2003). Salah satu strategi untuk perubahan perilaku adalah pemberian informasi guna meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran yang pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya tersebut. Salah satu upaya pemberian informasi yang dapat dilakukan adalah penyuluhan. Pengetahuan terjadi setelah setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek atau stimulus. Penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yolanda (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang *bullying* terhadap perilaku *bullying* pada anak menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara pemberian pendidikan kesehatan dengan pengetahuan dan sikap pencegahan *bullying* pada anak. Pemberian pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang *bullying* terhadap perilaku *bullying* pada anak akan meningkatkan pengetahuan pada anak dalam menjaga perilaku nya dalam bersikap.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningseh (2017) tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual terhadap perilaku bullying pada anak usia sekolah menyatakan bahwa media audiovisual dapat mempengaruhi perilaku bullying pada anak usia sekolah secara signifikan. Hal ini berhubungan dengan indera pendengaran dan penglihatan yang dapat memberikan pengalaman visual kepada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi sederhana, nyata, dan mudah dipahami. Pendidikan kesehatan yang dilakukan melalui penggunaan media gambar dan praktik pembuatan origami untuk mengalihkan perhatian remaja terhadap tindakan bullying dapat mempermudah remaja memahami konsep bullying dan cara mencegah terjadinya tindakan bullying.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan di TK & SD Panjang 3 Ambarawa. Pemberian materi berupa proses perkembangan pada anak dan remaja, bullying dan penanganannya pada anak dan remaja, serta penanganan psikososial bullying pada remaja

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga dapat menurunkan angka kejadian bullying pada anak

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kepala Bagian penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Ketua Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang telah memberikan arahan dan memfasilitasi kegiatan ini 2.
2. Kepala Sekolah TK & SD Panjang 3 Ambarawa yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Hurlock, Elizabeth B. 2011. Psikologi Perkembangan : *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang. Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

Kpai. 2016. [Http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data-perlindungan-anak](http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data-perlindungan-anak).

Nandya, A. B., Putra, I. D. A. D., & Komariah, S. H. (2017). *Perancangan Buku Cerita Bergambar Tentang Edukasi Pencegahan Bullying Untuk Anak Sekolah Dasar*. *eProceedings of Art & Design*, 4(3).

Nurrochimawati, Citra Devi. 2016. *Implementasi Program Antibullying Di Sd Tumbuh 2 Yogyakarta*. thesis, PGSD.<https://eprints.uny.ac.id>

Suryaningseh, wulan, and mamnu'ah mamnu'ah. 2017. *Pengaruh pendidikan kesehatan melalui audiovisual terhadap perilaku bullying pada anak usia sekolah di sd muhammadiyah mlangi gamping sleman yogyakarta*. Diss. Universitas' aisyiyah yogyakarta,

Wakhid, Abdul, Nila Sari Andriani, and Mona Saparwati. 2019. *Perilaku Bullying Siswa Usia 10-12 Tahun*." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 5.1 25-28. Diambil dari jurnal.unimus.ac.id

Yolanda, firna, and gani apriningtyas budyati. 2020. *pengaruh pendidikan kesehatan dengan video edukasi tentang bullying terhadap perilaku bullying pada anak di sd pujokusuman 1 yogyakarta*." *nursing science journal (nsj)* 1.2. 28-37. Diambil dari journal.akperkabpurworejo.ac.id